PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI DAN INDEPENDEN TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT DENGAN KAPABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Nanda Tri Adhistia Zahrotun

Nim : 222017007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021

PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI DAN INDEPENDEN TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT DENGAN KAPABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Nama : Nanda Tri Adhistia Zahrotun

Nim : 222017007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Nanda Tri Adhistia Zahrotun
Nim	: 222017007
Program studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan Akuntansi
Judul skripsi	: Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Kapabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

Dengan ini saya nyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas muhammadiyah palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jela dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutka nama pengarang yang dicantumkan dalam daftar pustaaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketikbenaran dalam pernyataan ini, maka saay bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh yang diperoleh karena karya ini serta sangsi lainya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021

Nanda Tri Adhistia Zahrotun

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:Pengaruh Skeptisme Profesional Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Kapabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)
Nama	: Nanda Tri Adhistia Zahrotun
Nim	: 222017007
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan Akuntansi

Diterima Dan Disahkan
Pada, September 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Betri, S.E.,AK.,M.Si.,CA	Saekarini Yuliachtri SE.,AK.,M.Si
NIDN/NBM: 0216106902/944806	NIDN/NBM: 0211078301

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program akuntansi

Dr. Betri, S.E.,AK.,M.Si.,CA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“ Jangan membuang waktumu dengan kegiatan yang tidak berguna, gunakanla waktu mu untuk berinvestasi mempersiapakan diri pada masa depan,sesuai dengan surat al-asr yaitu demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk sabar“

(Nanda Tri Adhistia Zahrotun)

Terucap syukur kepada Allah SWT,

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada

- **Kedua orang tuaku yang selalu mendoakanku dan materi yang di berikan**
- **Saudara-saudara kandungku yang memberikan semangat**
- **Dosen pembimbingku yang selalu Membantuku dan memberi masukan**
- **Kawan-kawan seperjuangan yang Saling memberiakan semangat.**
- **Alamamater**

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahi Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Kapabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)"**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tuaku, Rasimin dan ibuku Siti fatmah yang telah mendidik, mendoakan, serta menanti kesuksesanku. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak, Dr. Betri, SE., Ak., M.si., CA. selaku pembimbing I, dan Ibu Saekarini Yuliachtri SE., Ak., M.si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri, SE., Ak., M.si., CA selaku dosen pembimbing I yang telah membatu membimbing dan mengarahkan terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Saekarini Yuliachtri SE., Ak., M.si selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan,semangat, dukungan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Penelaah satu, Penelaah dua, serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Bursa Efek Indonesia.

7. Kedua Orangtuaku tercinta, ayah Rasimin dan Ibu Siti fatimah yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap waktu.
8. Kakak-kakakku (Rahayu fatmawati A.Md dan Resti fathonah filiyani S.ud dan Nindi tri adz)
9. Teman-teman seperjuanganku (Temi anggraini, maylen, irhan dan lain-lainnya)
10. Kampus hijau tercinta universitas muhammadiyah palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian.Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2021
Penulis

Nanda Tri Adhistia Zahrotun

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PALGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

HALAMAN DAFTAR ISI ..... **ix**

HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xii**

HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xvii**

ABSTRACT ..... **xviii**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Bekanag Masalah 1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan Penelitian 12

D. Manfaat Penelitian 13

BAB II. KAJIANA KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori 14

B. Penelitian Sebelumnya 33

C. Kerangka Pemikiran 35

D. Hipotesis 39

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41

B. Lokasi Penelitian 42

C. Operasional Variabel 43

D. Populasi Dan Sempling 45

E. Data Yang Diperlukan 46

F. Metode Pengumpulan Data 47

G. Analisis Data Dan Teknik Analisis 47

1. Analisis Data 48

2. Teknik Analisis Data 48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Tentang Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang 62

2. Gambaran Umum responden penelitian 66

3. Pengujian Data 67

a. Uji Validitas 67

b. Uji Reabilitas 72

c. Uji Asumsi Klasik 72

4. Uji Hipotesis 75

a. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 76

b. Koefisien determinasi (R^2) 78

c. Uji t (parsial) 79
d. Uji F (Bersama-sama) 82
e. Uji Hipotesis secara moderasi 83
f. Analisis Regresi Linier Berganda Dan Analisis MRA (*Moderated Regresion Analysis*) 89

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit 101
2. Hasil Uji Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit 101
3. Hasil Uji Pengaruh Pengalman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit 103
4. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit 104
5. Hasil Uji Pengaruh Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit 105
6. Hasil Uji Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 106
7. Hasil Uji Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 107
8. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 107
9. Hasil Uji Pengaruh Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 108

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 110
B. Saran 111

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei pendahuluan (KAP) koTa palembang 8
Tabel II.1 Persamaan Dan perbedaan penelitian seblumnya 33
Tabel III.1 Lokasi penelitian 41
Tabel III.2 Operasional variabel 42
Tabel III.3 Daftar kantor akuntan publik 45
Tabel IV.1 Daftar kantor akuntan publik yang bersedia 61
Tabel IV.2 Sampel Penelitian 62
Tabel IV.3 Jumlah populasi dianalisis 62
Tabel IV.4 Hasil total jawaban responden 64
Tabel IV.5 Hasil uji validitas skeptisme profesional 66
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor 67
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi 67
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Independen 68
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Kapabilitas 68
Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Ketepatan Pemberian Opini Audit 69
Tabel IV.11 Hasil Uji Reliability Instrumen Penelitian 70
Tabel IV.12 Hasil Uji Normalitas 71
Tabel IV.13 Hasil Uji Multikoleniaritas 72
Tabel IV.14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 74
Tabel IV.15 Hasil Koefisien Determinasi 77
Tabel IV.16 Hasil Uji T (Parsial) 77
Tabel IV.17 Hasl Uji Bersama-Sama Uji (F) 80
Tabel IV.18 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 81
Tabel IV.19 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 81

Tabel IV.20 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 83
Tabel IV.21 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 83
Tabel IV.22 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Kompetensi Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 84
Tabel IV.23 H asil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Kompetensi Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 85
Tabel IV.24 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Independen Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 86
Tabel IV.25 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Independen Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas 86
Tabel IV.26 Hasil Uji Regresi..... 88
Tabel IV.27 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap
Ketepatan Pemberian Opini Audit Yang
Dimoderasi Kapabilitas..... 91
Tabel IV.28 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 91
Tabel IV.29 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 93
Tabel IV.30 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 93
Tabel IV.31 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Kompetensi Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 95
Tabel IV.32 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Kompetensi Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas.....95

Tabel IV.33 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Independen Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 97
Tabel IV.34 Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)
Pengaruh Independen Terhadap Ketepatan
Pemberian Opini Audit Yang Dimoderasi Kapabilitas..... 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2 Model Kerangka Penelitian 38
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik..... 71
Gambar IV.2 Hasil Uji Eteroskedastisitas Pola Titikpada Scatterplot..... 73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal Dan Interval)
Lampiran 4 Tabulasi
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
Lampiran 6 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 7 Fotocopy Pernyataan Bebas Plagiat
Lampiran 8 Fotocopy Surat Keterangan Surat Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat SPSS
Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nanda Tri Adhistia Zahrotun / 222017007 / 2021 / Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Kapabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah besarnya Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Kapabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang**)** secara bersama dan secara parsial. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Kapabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang**)**secara bersama dan secara parsial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor sebanyak 58 sampel. Teknil pengumpulan data adalah kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian inidibantu oleh stastistical program for science (SPSS). Hasil menunjukan bahwa skeptisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi dan independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan pemberian opini audit. Secara parsial skeptisme profesional, pengalaman auditor, Kompetensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit sedangkan independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Serta skeptisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi dan independen terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan kapabilitas sebagai variabel moderasi. Variabel skeptisme profesional, Pengalaman auditor, Kompetensi dan independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi kapabilitas.

Kata kunci : skeptisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi, independen, ketepatan pemberian opini audit, kapabilitas.

ABSTRACT

Nanda Tri Adhistia Zahrotun / 222017007 / 2021 / The Effect of Professional Skepticism, Auditor Experience, Competence, and Independence on the Accuracy of Giving Audit Opinions with Capabilities as Moderating Variables (Empirical Study at the Palembang City Public Accountant Office)

The formulation of the problem in this study is the magnitude of the influence of professional skepticism, auditor experience, competence and independence on the accuracy of giving audit opinion with capability as a moderating variable (Empirical Study at the Palembang City Public Accountant Office) jointly and partially. The purpose of this study is to find out how much influence Professional Skepticism, Auditor Experience, Competence and Independence have on the Accuracy of Giving Audit Opinions with Capabilities as Moderating Variables (Empirical Study at the Palembang City Public Accountant Office) jointly and partially. The type of research used in this study is associative. The data used is primary data. The sample in this study were auditors as many as 58 samples. The data collection technique is a questionnaire. The data analysis method in this research is qualitative and quantitative. The results of this study were assisted by the statistical program for science (SPSS). The results show that professional skepticism, auditor experience, competence and independence have a joint effect on the accuracy of giving an audit opinion. Partially professional skepticism, auditor experience, competence affect the accuracy of giving an audit opinion while independent does not affect the accuracy of giving an audit opinion. As well as professional skepticism, auditor experience, competence and independence on the accuracy of giving an audit opinion with capability as a moderating variable. The variables of professional skepticism, auditor experience, competence and independence have no effect on the accuracy of giving an audit opinion moderated by capability.

***Keywords**: professional skepticism, auditor experience, competence, independence, accuracy of giving audit opinion, capability.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A130	**Nanda Tri Adhistia Zahrotun**	**222017007**	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan publik merupakan auditor independen yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya. Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan suatu perusahaan pasti membutuhkan jasa seorang akuntan publik (auditor) untuk memeriksa laporan keuangan tersebut. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan, walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan ditemukannya kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia (Agoes, 2007). Dalam melaksanakan audit agar dapat memperoleh bukti yang cukup supaya dapat menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan. Sebagai pelaksana jasa audit umum, auditor tidak bertanggung jawab atas laporan keuangan, tetapi hanya bertanggung jawab atas opini atau pendapat atas laporan keuangan (Rahmat dan Ratna, 2020:34)

Perkembangan ekonomi seperti saat ini, membuat perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi keuangan yang baik dan benar yaitu sesuai dengan standar yang berlaku saat ini. Suatu laporan keuangan dibuat oleh perusahaan sebagai bukti pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan perusahaan terhadap investor, kreditur, dan pihak–pihak pengguna laporan keuangan lainnya. Agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya oleh investor, kreditur dan pihak-pihak pengguna laporan keuangan lainnya, perlu diberikan penilaian secara objektif agar berjalan sesuai dengan kriteria dan kebijakan yang berlaku, maka perlu dilakukannya pemeriksaan laporan keuangan atau audit.

Audit sebagai suatu proses sistematik secara objektif untuk melakukan pengujian keakuratan dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Tujuan akhir dari proses auditing ini adalah menghasilkan laporan audit. Laporan audit inilah yang digunakan oleh auditor untuk menyampaikan pernyataan atau pendapatnya (opini) kepada para pemakai laporan keuangan sehingga bisa dijadikan acuan bagi pemakai laporan keuangan dalam membaca sebuah laporan keuangan (Alvin A. Arens, 2012). Saat memberikan opini audit, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil audit tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit adalah skeptisme profesional. Seorang auditor harus mempunyai sikap skeptisme profesional dalam pelaksanaan auditnya.

Sikap skeptisme profesional merupakan pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Skeptisme profesional seorang auditor dibutuhkan untuk mengambil keputusan-keputusan tentang seberapa banyak serta tipe bukti audit seperti apa yang harus dikumpulkan. Menurut Alvin A. Arens yang dialih bahasakan Amir (2012:43), auditor harus bertanggung jawab secara profesional dalam pelaksanaan tugasnya untuk bersikap tekun dan penuh hati-hati, kecermatan mencakup pertimbangan mengenai kelengkapan dokumentasi audit, kecukupan bukti audit, serta ketepatan laporan audit. auditor yang masa kerjanya lebih lama cenderung lebih skeptis, sehingga opini atas laporan keuangan diberikan dengan lebih tepat.

Pengalaman auditor merupakan lamanya auditor menjalankan profesi tersebut dan banyaknya pemeriksaan laporan keuangan yang telah ditangani oleh auditor tersebut. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditor, karena auditor yang telah memiliki banyak pengalaman tidak hanya akan memiliki kemampuan untuk menemukan kekeliruan *(error)* yang tidak lazim yang terdapat dalam laporan keuangan tetapi juga auditor tersebut dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat terhadap temuannya tersebut dibandingkan dengan auditor yang masih dengan sedikit pengalaman (Sukendra, 2015).

Kompetensi auditor merupakan suatu keahlian yang cukup secara eksplisit (jelas) dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif, yang diukur dari pengalaman dan pengetahuan terhadap fakta-fakta dan prosedur-

prosedur. Pengalaman ditunjukkan oleh jumlah klien yang diaudit, lamanya waktu dalam melaksanakan jasa audit, dan jenis perusahaan yang diaudit. Mathius (2015:268). Adapun kriteria kompetensi auditor diperoleh melalui pendidikan formal, khusus atau tertentu dan pengalaman kerja (Mulyadi, 2016:58)

Independensi auditor merupakan sikap mental yang tidak terpengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak bergantung pada pihak lain. Sikap mental ini berarti bahwa auditor harus jujur dalam mempertimbangkan fakta, dan auditor harus memiliki pertimbangan yang obyektif dan wajar, ketika merumuskan dan mengungkapkan opini audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2013) menemukan bahwa seorang auditor dengan tingkat independensi yang tinggi akan memiliki kinerja yang lebih baik dan dapat menghasilkan akurasi yang lebih tinggi dalam memberikan opini audit.

Opini audit adalah suatu laporan yang diberikan seseorang akuntan publik terdaftar ialah sebagai hasil penilaiannya dari kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan (Ardiyos, 2007) Auditor dalam merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan suatu evaluasi atas kesimpulan yang akan ditarik dari bukti audit yang diperoleh (Fauziyah, 2019:231).

Auditor memberikan pendapatnya auditor harus memperhatikan lima opini audit yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian *(unqualified opinion)*, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan *(unqualified opinion report with explanatory language)*, pendapat wajar dengan

pengecualian *(qualified opinion report)*, pendapat tidak wajar *(adverse opinion report)*, laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat *(disclaimer of opinion report)* (Mahmudi, 2019:41).

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2014) Kapabilitas yaitu juga sama dengan kompetensi atau kemampuan, namun pemaknaan kapabilitas tidak sebatas memiliki keterampilan *(skill)* saja namun lebih dari itu yaitu lebih paham secara mendetail sehingga benar-benar menguasai kemampuannya dari titik kelemahan hingga cara mengatasinya.

Penelitian yang dilakukan Aldiansyah (2008) dengan judul Hubungan Skeptisme Propesional Auditor, Situasi Audit, Independensi, Etika, Keahlian, dan Pengalaman Dengan Keputusan Pemberian Opini Audit Oleh Auditor (*Studi Empiris Pada KAP di Jakarta*) dengan hasil penelitian Pengalaman audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemberian opini audit oleh auditor. sedangkan menurut Sabrina dan Januarti (2012) dengan judul pengaruh pengalaman , keahlian, situasi audit, dan etika terhadap ketepatan pemberian opini auditor, pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmiati, dkk (2015), Merici, dkk (2016) dan Yofin (2018) menyimpulkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sedangkan menurut penelitan yang dilakukan oleh Olivia (2014), Syahriani (2015) dan Surroh Zu’amah (2009) menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agnes (2012), Budiman (2017) dan Yofin (2018) hasil penelitian menunjukkan independensi auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tania (2012), Sukriah, dkk (2009) dan Christiawan (2002) menyatakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Kasus yang berkaitan dengan variabel skeptisisme Profesionalisme dan independensi auditor seperti pada Kasus SNP Finance yang melibatkan Akuntan Publik Independen. Menurut Nurfansa (2018) menyatakan bahwa kementrian keuangan sudah menjatuhkan sanksi administratif kepada tiga akuntan publik. Tiga akuntan publik yang diberi sanksi itu adalah Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan karena tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik SNP finence. Hal ini melanggar POJK No 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa AP & KAP. Pelanggaran yang dilakukan auditor adalah telah membantu memanipulasi dan memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan. Mentri keuangan Sri Mulani (2018) menilai bahwa hal ini terjadi karena kurangnya skeptisisme profesionalisme dan juga independen. Jika seorang auditor memiliki sikap skeptisme profesional dan independensi, seharusnya sorang auditor lebih berhati-hati dan memiliki rasa tanggung jawab saat melaksanakan tuganya sebagai mana sikap skeptisme.

Serta tidak terpengaruh oleh pihak manapun sebagaimana cerminan sikap independen.

Kasus yang berkaitan dengan variabel pengalaman auditor seperti kasus laporan keuangan PT Garuda yang melibatkan AP Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Munurut Hadiyanto (2019) memaparkan bahwa auditor telah melanggar beberapa standar audit. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain, ini melanggar Standar Audit (SA) 315. Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut, ini disebutnya melanggar SA 500. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, hal ini melanggar SA 560. Hadiyanto juga menyampaikan 8 KAP harus melakukan perbaikan dan meningkatkan pengendalian mutu KAP. Atas kasus di atas terlihat jelas bahwa kurangnya pengalaman seorang auditor.

Memberikan opini audit yang sesuai dan mengikuti standar yang diberikan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar hasil audit tidak menyesatkan pengguna yang berkepentingan (pemimpin perusahaan, pemegang saham, pemerintah, kreditor dan karyawan) saat mengambil keputusan. Begitu pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah perusahaan, maka seorang auditor harus memiliki sikap yang berfikir kritis,

dan selalu mempertanyakan bukti audit (skeptisme professional),lamanya dan banyaknya penugasan yang pernah dilakukan auditor (pengalaman audit), pendidikan seorang auditor (kompetensi), sikap dan bebas yang tidak memihak (independensi) dan diperkuat dengan kapabilitas sebagai variabel moderasi sehingga dapat memberikan opini yang tepat. Selain kasus-kasus yang di paparkan di atas adapula fenomena yang di temukan penulis pada 3 kantor akuntan publik di kota palembang, yaitu sebagai berikut:

Tabel I.1
Survei Pendahuluan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat	Peta masalah terkait survei pendahuluan
1.	Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi	Jl.Letkol iskandar No. 679 lantai 3, 15 ilir timur 1 palembang	- Data dari klien tidak lengkap atau selalu berubah-ubah. - Terdapat auditor junior dengan masa kerja 5 tahun. - Terdapat auditor junior dengan pendidikan Diploma 3 dan belum memiliki sertifikasi akuntan publik - Melaukukan kerja sama dengan klien yang sama lebih dari 5 tahun.
2.	Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Buyamin	Jl. Candi Angkoso/ Veteran No 324 F, RT.008/002 Palembang	- Terdapat auditor junior dengan masa kerja 2 tahun - Terdapat auditor yang belum memiliki sertifikasi akuntan publik
3.	Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi	Jl. Dr, M. Isa No. 1117	- Terdapat beberpa auditor junior dan

		Palembang	4 auditor yang memiliki sertifikat akuntan publik - Data dari klien tidak lengkap atau selalu berubah-ubah.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas adapun fenomena yang terjadi terkait skeptisme profesional auditor yang di temukan pada kantor Akuntan Publik Drs.Achmad Djunaidi dan Drs. Tanzil Djunaidi yaitu Kenglapan data dari klien tidak lengkap atau selalu berubah-ubah. Ketidak lengkapan data dari klien berpengaruh pada sikap Skiptisme profesional auditor karena skeptisme profesional membutuhkan data yang lengkap untuk melakukan proses audit dan evaluasi secara kritis apakah informasi dan bukti yang diperoleh telah tepat dan akurat. Karena kelengkapan data atau bukti audit nantinya dapat berpengaruh pula terhadap ketepatan pemberian opini audit yang akan di berikan.

Fenomena yang terjadi terkait pengalaman dan kompetensi auditor yaitu, pada 3 kantor akuntan publik di kota palembang Drs. Tanzil Djunaidi, KAP Achmad Rifai & Bunyamin, dan KAP Achmad Djunaidi, pada tiga Kantor Akuntan Publik tersebut terdapat auditor junior dengan masa kerja mulai dari 2-5 tahun masa kerja dan pendidikan auditor junior mulai dari D3-SI serta belum memiliki sertifikasi Akuntan Publik. Hal ini dapat mempengaruhi auditor dalam melakukan pemeriksaan dan pendeteksian sebuah hal yang tidak wajar karena kurangnya pengalaman dan kompetensi auditor junior. Auditor berpengalaman dilihat dari berapa lamanya seorang

auditor bekerja dalam melakukan proses pemeriksaan audit dan tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki seorang auditor yang menunjang kemampuan dan keahliannya dalam melakukan pemeriksaan., karena auditor berpengalaman dan pendidikan yang memadai akan berpengaruh terhadap ketepaatan pemberian opini yang di moderasi oleh kapabilitas.

Fenomena selanjutnya terkait variabel independen, pada KAP Achmad Djunaidi yaitu telah melakukan kerjasama dengan klien yang sama lebih dari 5 tahun. Hal ini dapat mempengaruhi independesi auditor, semakin lama auditor menjalin hubungan atau kerja sama dengan klien yang sama independesi auditor akan lebih rentan. Dengan lamanya auditor menjalin kerjasama memungkinkan auditor menjadi sangat dekat dengan klien dan dapat menimbulkan hilangnya independensi sehingga auditor mudah dipengaruhi oleh klien. Sehingga dapat berpengaruh dalam ketepatan pemberian opini seorang auditor yang diperkuat oleh variabel kapabilitas sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas ,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Skeptisme Profesional Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Independen Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Kapabilitas Sebagai Variabel Moderasi”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh skeptisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi dan independen terhadap ketepatan pemberian opini audit?
2. Bagaimana pengaruh skeptisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini audit?
5. Bagaimana pengaruh independen terhadap ketepatan pemberian opini audit?
6. Bagaimana pengaruh skeptisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi oleh kapabilitas ?
7. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi oleh kapabilitas ?
8. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi oleh kapabilitas ?
9. Bagaimana pengaruh independen terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi oleh kapabilitas ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi, dan independen terhadap ketepatan pemberian opini audit
2. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini audit
5. Untuk mengetahui pengaruh independen terhadap ketepatan pemberian opini audit
6. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi kapabilitas
7. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi kapabilitas
8. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi kapabilitas

9. Untuk mengetahui pengaruh independen terhadap ketepatan pemberian opini audit yang dimoderasi kapabilitas

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

   Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (Audit) penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai skeptisme professional, independen, pengalaman audit dan kompetensi terhadap ketetapan pemberian opini auditor

2. Bagi kantor akuntan publik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi motivasi bagi para auditor di Kantor Akuntan Publik khususnya di Palembang untuk terus meninngkatkan profesionalismenya dalam melakukan tugas sebagai auditor dan sebagai masukan bagi Kantor Akuntan Publik selaku organisasi untuk terus menekan auditor untuk mempertahankan sikap skeptisisme professional demi kualitas audit yang lebih baik

3. Bagi almamater

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2004). Auditing (*Pemeriksaan Akuntan*) *Oleh Akuntan Publik* (edisi ketiga). Lembaga penerbit fakultas ekonomi universitas Indonesia.

Agoes.s., dan trisnawati,e. (2008) *praktikum audit kertas kerja pemeriksaan* Jakarta salemb 4

Akuntan Public. *Sosio Umanniora, Vol. 7, No.3, November* 2005 : 186-202

Arens, A. A., Elder R.J., Beasley, M.S., Dan Hogan, C.E.2016 *Auditing And Acurance Services : An Integrate Approach.* United States Of America : Pearson

Arens. Alvin. A, randal j elder, dan mark s. Beasley (2015) *auditing dan jasa assurance : pendekatan terintegrasi* (terjemahan herman wibowo Jakarta :erlangga)

Arfan ihsan lubis 2019. Akuntansi pemeriksaan : akuntansi multi paradigm edisi 3. Jakarta : salemba 4.

BPKP. (2008). *Kode etik dan standar audit.* Bogor : badan pengawas keuangan dan pembangunan

Duwi, P.(2012). Mandiri Belajar Analisi Data Dengn Spss. Media Kom.

Gresia Anggela Merici. Pengaruh Skeptisme Professional Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Pada Kota Malang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA). ISSN : 2337-56xx. Volume : Xx, Nomor : Xx*

Heri. (2019). *AUDITING DASAR-DASAR PEMERIKSAAN AKUNTANSI*. Jakarta : pt. grasindo anggota IKAPI.

IAPI (2011). *Standar Professional Akuntan Public*. Jakarta Salemba 4

IAPI (2020). *Kode Etik Profesi Akuntan Public*. Jakarta : Institute Akuntan Public Indonesia

Ida Suraida (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Resiko Audit Terhadap Skeptisme Professional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini

KBBI. (2014). *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA. https://kbbi.web.id/kapabilitas-atau-kemampuan*

Lubis, m. e. (2015). Pengalaman Auditor, Kompetensi, Resiko Audit, Etika, Ketaatan Dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor

Dengan Skeptisme Professional Auditor Sebagai Variable Interfining. *Jom FEKON Vol. 2 No.1,13.*

Mulyadi. (2016). *Auditing* (buku 1,6 ed.) Jakarta selatan : salemba 4

Mulyadi. 2014. Auditing . buku 1 edisi 6 jakarta : salemba 4

Putu Sukendra. (2015). Pengaruh Skeptisme Professional Pengalaman Auditor, Dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor. *E- Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. (Volume 3, No.1 Tahun 2015)*

Rida, dkk.(2012). Pemeriksaan akuntansi dan contoh kasus di Indonesia. Surabaya :scopindo

Sem Paulus Silalahi. (2013). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Situasi Audit Terhadap Skeptisme Professional Auditor. *Jurnal Ekonomi. Volume 21, No 3 September 2013*

Standar professional akuntan public. 2006. Per 1 januari 2001. Jakarta : salemba 4

Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. bandung : alfabeta

Sukrisno agoes 2019. Auditing (petunjuk praktik pemeriksaan akuntansi oleh akuntan public). Buku 1 edisi 5. Jakarta : salemba 4

Tirtamas Wisnu Wardhani. (2018). Pengaruh Kompetensi Akuntabilitas Dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi. *ISSN :2302-8556. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 23.1*.

Titin Rahayu. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016*

Uma Sekaran Dan Roger Baugi. (2017) Metode Penelitian Untuk Bisnis : Edisi 6. Jakarta : Salemba 4

Wibowo, 2007. Manajemen kerja. Edisi 3 jakarta : pt. raja grafindo prasada